

ABSTRAK

Azis Nasruloh, 2018: Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Pada Anak (Studi kasus terhadap anak usia 6-12 tahun, di Madrasah Al-fatwa kp. Cilegong RT 01 RW 06 Desa Sukalilah Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut)

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan pembinaan akhlak dan karakter mulia, baik segi material, metode, pendekatan dan pelaksanaannya. Ajaran islam tentang iman, islam dan ihsan misalnya dinilai belum sempurna jika tidak menimbulkan dampak yang baik. Menurut imam Al-Ghazali cara agar memiliki Akhlak yang baik maka harus meninggalkan perilaku jelek tersebut dan memasukan perilaku yang baik. Oleh karena itu anak harus dibimbing semenjak kecil dengan pemahaman keagamaan. Bimbingan keagamaan lebih diarahkan kepada peningkatan pemahaman tentang pentingnya memiliki Akhlak yang baik. di Madrasah Al-fatwa anak-anak disibukan dengan banyaknya aktivitas ibadah. Seperti Bimbingan keagamaan yang lebih menekankan pada kualitas perilaku yang baik dan ibadah yang meningkat. Karena lembaga tersebut memiliki misi ingin orang-orang disana berakhlak sufi, yang cenderung lebih meningkatkan ibadah kepada Allah. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah bimbingan keagamaan yang dilakukan secara terus-menerus tersebut bisa membentuk akhlak yang baik terhadap anak.

Dari latar belakang diatas timbul beberapa rumusan masalah yaitu: bagaimana pelaksanaan bimbingan terhadap pembentukan akhlak pada anak di madrasah Al-fatwa? Bagaimana hasil bimbingan keagamaannya ? tujuannya untuk mengetahui pelaksanaa dan hasil bimbingan keagamaan di madrasah Al-Fatwa, metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian berupa, catatan, rekaman, dan data-data dari sumber yang terkait dengan penelitian.

Dari hasil penelitian tersebut, dalam penelitian ini ditemukan bahwa Peroses bimbingan ini dilakukan setiap hari pada waktu ba'da Dzuhur, ba'da magrib dan ba'da subuh dalam bentuk pengajian. Materi yang diajarkan seputar iman, islam dan ihsan seperti ilmu fiqih, Al-quran, sejarah, aqidah Akhlak, tajwid, sejarah dan doa-doa. Metode yang digunakan oleh pembimbing yaitu metode langsung dan diberikan arahan secara berkelompok dalam bentuk ceramah dan nasihat. Hasil dari Peran bimbingan keagamaan di madrasah Al-fatwa sangat membantu anak dalam peroses pembentukan akhlak. Hal ini terbukti pada semangat anak dalam mengikuti bimbingan keagamaan ini, hasilnya anak semakin meningkat dalam beribadah. Seperti rajinnya mengaji, selalu sholat berjamaah tepat waktu, hatinya terikat ke mesjid, lebih bertanggung jawab, ketika disuruh oleh orang tua dan gurunya anak cepat merespon, perilaku anak semakin baik, sikap saling menyayangi.

Kata Kunci : *Bimbingan keagamaan, Pembentukan Akhlak*